

**STRATEGI KONSULAT REPUBLIK INDONESIA TAWAU
SABAH MALAYSIA DALAM PENERBITAN SURAT BUKTI
PENCATATAN KELAHIRAN (SBPK) ANAK PEKERJA
MIGRAN INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Fani Ariani 2110849001, Strategi Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia Dalam Penerbitan Surat Bukti Pencatatan Kelahiran (SBPK) Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI), Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP,M.Soc.Sc dan Dr. Desna Aromatica, S.AP., M.AP. Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysiapsi ini terdiri dari halaman 189 dengan referensi 8 buku teori, 3 buku metode, 22 jurnal, 8 dokumen Undang Undang, 2 website internet

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan oleh Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia dalam penerbitan SBPK bagi anak PMI di wilayah kerja Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia dilatarbelakangi banyak nya anak PMI yang tidak mempunyai dokumen pencatatan kelahiran dikarenakan sebagian besar PMI yang bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit terkendala dalam melakukan pencatatan kelahiran, dampak tidak adanya dokumen kelahiran bagi anak PMI berindikasi pada keterbatasan akses pendidikan, meninjau kebijakan pendidikan kebangsaan Malaysia yang tidak mendukung akses pendidikan bagi anak PMI. Untuk itu diperlukannya strategi Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia sebagai salah satu instansi pemerintah Indonesia dalam menyediakan dokumen kelahiran bagi anak PMI dalam bentuk SBPK.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh J. Koteen yang terdiri dari 4 variabel yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan untuk menganalisis strategi Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia dalam penerbitan SBPK bagi anak PMI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Informan dalam penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyimpulkan strategi Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia dalam menerbitkan SBPK bagi anak PMI telah dilaksanakan dengan baik. Temuan utama dari keempat dimensi strategi menunjukkan bahwa Konsulat Republik Indonesia Tawau Sabah Malaysia Tawau telah merumuskan visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan mandat perlindungan WNI/PMI, terutama dalam peningkatan kesadaran akan pentingnya dokumen SBPK. Strategi program seperti *greeting before service* dan warung konsuler efektif memperluas jangkauan layanan, meski masih terkendala kelengkapan dokumen. Dari sisi sumber daya, fasilitas dan anggaran dimanfaatkan cukup optimal, namun peningkatan kapasitas SDM tetap diperlukan. Strategi kelembagaan tercermin dalam koordinasi yang baik dengan pusat dan adaptasi SOP secara lokal, meski verifikasi fisik anak CLC masih menjadi tantangan. Secara umum, strategi yang dijalankan sejalan dengan pendekatan Koteen, namun membutuhkan penguatan dalam aspek implementasi.

Kata Kunci: SBPK, PMI, Strategi

ABSTRACT

Fani Ariani 2110849001, Strategy of the Consulate of the Republic of Indonesia Tawau Sabah Malaysia in Issuing Proof of Birth Registration (SBPK) for the Children of Indonesian Migrant Workers (PMI), Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc and Dr. Desna Aromatica, S. AP., M. AP. This thesis consists of 196 pages with references to 8 theory books, 3 method books, 22 journals, 8 statutory documents, 2 internet websites

This study aims to describe the strategies implemented by the Consulate of the Republic of Indonesia in Tawau, Sabah, Malaysia, in issuing Birth Certificate Substitute Letters (SBPK) for the children of Indonesian migrant workers (PMI) within the consulate's jurisdiction. This research is motivated by the high number of PMI children who do not possess official birth registration documents. Most of these migrant workers are employed in palm oil plantations and face challenges in registering the births of their children. The absence of birth documents limits children's access to education. Furthermore, the national education policy does not support educational access for PMI children. Therefore, strategic actions by the Consulate of the Republic of Indonesia in Tawau are crucial in facilitating the provision of legal identity documents for these children in the form of SBPK.

The theory used in this research is the types of strategies proposed by J. Koteen which consists of 4 variables, namely organizational strategy, program strategy, resource support strategy and institutional strategy to analyze the strategy of the Consulate of the Republic of Indonesia Tawau Sabah Malaysia in publishing SBPK for PMI children. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, documentation and observation. Informants in the study were selected using purposive sampling technique. To ensure data validity, the source triangulation method was used.

The results of this study concluded that the strategy of the Consulate of the Republic of Indonesia Tawau Sabah Malaysia in publishing SBPK for PMI children has been implemented well. The main findings of the four dimensions of the strategy show that the Consulate of the Republic of Indonesia Tawau Sabah Malaysia Tawau has formulated a vision, mission, and goals that are aligned with the mandate of protecting Indonesian citizens / PMI, especially in raising awareness of the importance of SBPK documents. Program strategies such as greeting before service and consular stalls are effective in expanding service coverage, although they are still constrained by document completeness. In terms of resources, facilities and budgets are utilized quite optimally, but human resource capacity building is still needed. Institutional strategies are reflected in good coordination with the center and local adaptation of SOPs, although physical verification of CLC children remains a challenge. In general, the strategies are in line with the Koteen approach, but need strengthening in the implementation aspect..

Keywords: SBPK, PMI, Strategy